

Senarai Istilah - Istilah Mikologi

Dr. Ir. Nurhayati, M. Si



Dr. Ir. Nurhayati, M.Si

SENARAI ISTILAH - ISTILAH MIKOLOGI

Design Cover : Maryati, A.Md
Setting & Lay Out Isi : Maryati, A. Md



Hak penerbitan pada Penerbit Universitas Sriwijaya
Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139
Telp. (0711) 360969-373422, Fax. (0711) 373422

Edisi Pertama, 2010

viii + 118 hlm, illus : 21cm
ISBN : 979-587-402-0

Dicetak di Percetakan Universitas Sriwijaya
Isi diluar tanggung jawab percetakan

**Sanksi pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997
Pasal 44 Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA SAMBUTAN

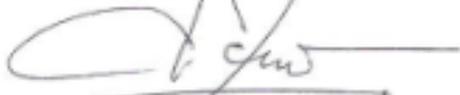
Di Perguruan Tinggi, setiap tenaga pengajar berkewajiban melaksanakan tiga bidang dharma yang dikenal dengan istilah tri dhama perguruan tinggi. Tri dharma tersebut adalah Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Menulis buku dalam bidang ilmu yang ditekuni merupakan kegiatan ilmiah yang merangkum ketiga tri dharma perguruan tinggi tersebut. Mengapa? Karena buku seperti itu sangat bermanfaat dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran, serta menjadi tempat menuliskan hasil-hasil penelitian yang bersangkutan. Buku tersebut juga menjadi tempat untuk menyabar-luaskan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas.

Sebagai ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Unsri saya menyambut baik penerbitan buku “Senarai Istilah-istilah Mikologi” oleh Dr. Nurhayati, M.Si. Setelah saya baca buku ini ditulis dengan baik sebagai buku referensi tentang Mikologi. Saya berkeyakinan bahwa upaya mulia yang dilakukan Dr. Nurhayati ini dapat diikuti oleh teman-teman lain dalam rangka meningkatkan mutu pengabdian setiap tenaga pengajar di jurusan HPT FP Unsri maupun di Universitas Sriwijaya pada umumnya.

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan penghargaan dan rasa bangga kami terhadap penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat diterima dan digunakan oleh semua kalangan- mulai dari mahasiswa, peneliti,

petani dan masyarakat yang tertarik dengan bidang ilmu penyakit tanaman. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkahi semua usaha kita dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan berbangsa. Amin.

Indralaya, OI, Sumatera Selatan,
Ketua Jurusan HPT FP Unsri,



Dr. Ir. H. Chandra Irsan, M.Si.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukuri kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan kasih sayang-Nya juga Senarai Istilah-istilah Mikologi ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini dirasakan sangat diperlukan oleh para dosen, peneliti, mahasiswa dan pemerhati Mikologi di manapun dia berada.

Senarai Istilah-istilah Mikologi disusun menurut abjad. Dengan penyusunan seperti itu diharapkan akan mudah untuk dipahami dan dimengerti makna istilah-istilah yang banyak ditemukan dalam pelajaran Mikologi. Penyusunan seperti itu juga menjadikan pengetahuan tentang Mikologi menjadi enak dan menarik untuk dipelajari karena tersusun secara sistematis.

Keuntungan lain dari Senarai Istilah-istilah Mikologi ini adalah kita memahami secara menyeluruh tentang seluk beluk kehidupan jamur.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya Senarai Istilah-istilah Mikologi ini. Semoga Senarai Istilah-istilah Mikologi ini menjadi bermanfaat bagi banyak pihak dan kita semua.

Palembang, Februari 2010

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Aa.....	1
Bb.....	13
Cc.....	19
Dd.....	27
Ee.....	33
Ff.....	39
Gg.....	43
Hh.....	47
Ii.....	55
Jj.....	61
Kk.....	63
Ll.....	65
Mm.....	67
Nn.....	75
Oo.....	77
Pp.....	81
Qq.....	89
Rr.....	91
Ss.....	93
Tt.....	101
Uu.....	105
Vv.....	107
Ww.....	109
X x.....	111
Yy.....	113
Zz.....	115
Daftar Pustaka	117

Aa

Abiotic : tidak hidup

Acervulus : himpunan atau berkas konidiofor berupa suatu dasaran yang terdiri dari hifa . Pada dasaran tersebut tumbuh konidiofor-konidofor yang pendek. Biasanya terbentuk dibawah epidermis atau dibawah lapisan kutikula serta dimiliki oleh jamur-jamur parasit dari melanconiales.

Achlorophyllous: tidak berklorofil

Actinomycete; actinomycetes: anggota dari actinomycetales; biasanya ditujukan secara spesipik pada species yang membentuk miselium.

Acrasin: suatu senyawa kimia yang bereaksi seperti pheromone dalam agrigasi amoeba yang dihasilkan oleh *Dyctyostelium discoideum*.

Acropetal: suatu rantai spora dengan spora yang muda diujung rantai

Adventitious septum: suatu sekat yang terbentuk secara independent dari pembelahan nuklear. terutama berassosiasi dengan perubahan konsentrasi protoplasma pada bagian hifa.

Aeciospora: Spora binukleat yang dibentuk dalam aecium. Pada Uredinales.

Aecium : suatu struktur yang dihasilkan pada jaringan tanaman yang terinfeksi jamur karat tertentu.(jamur karat makrosiklik). terdiri dari sel-sel binukleat dengan atau tanpa peridium, yang menghasilkan rantai spora terdiri dari aeciospora.

Aeroquatic fungi: hyphomycetes aquatic yang didapat pada genangan air segar dan biasanya pada air laut. Spora seringkali berbentuk spiral atau beberapa sel serta nampak seperti sangkar.

Aeromycology fungi: ilmu tentang jamur airborne.

Aethalium: suatu fruktifikasi, berbentuk bantalan dimana plasmodium berkumpul menjadi suatu masa yang padat mengembang. Didapat pada beberapa Myxomycetes.

Aflatoxin: toxin yang dihasilkan oleh *Aspergillus flavus*. Mycotoxin dihasilkan oleh species *Aspergillus* tertentu.

Agaric: nama umum beberapa Anggota ordo Agaricales (Basidiomycota); suatu jamur yang mempunyai lamella..

Aggressiveness. kemampuan relative patogen tanaman untuk menkolonisasi dan menimbulkan kerusakan tanaman.

Agrigation: suatu kumpulan amuba untuk membentuk suatu pseudoplasmodium pada *Dyctyosteliomycota* atau *Acrasiomycota*.

Agaricin: Suatu senyawa beracun yang dihasilkan jamur *Amanita muscaria* (L. ex..Fr.) Press.ex.Gray.; zat beracun ergosterol didapat dari *Agaricus compestris* L. ex.Fr.

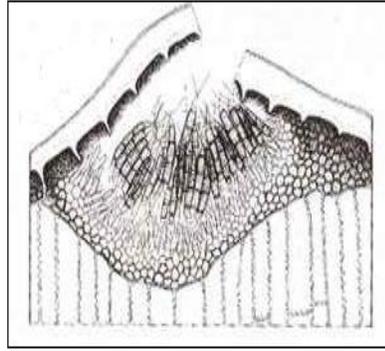
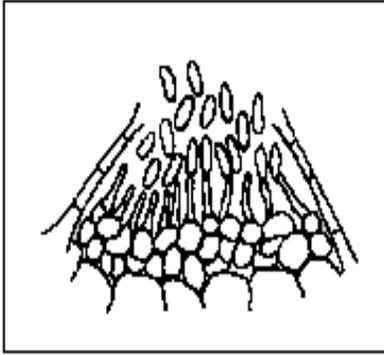
Agaricoid: seperti agaric , hymenium terbuka dan berlamella.

Agaricology: ilmu yang mempelajari tentang Agaricales

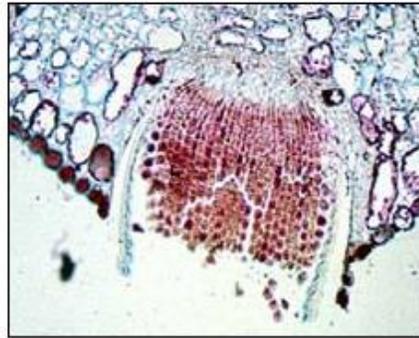
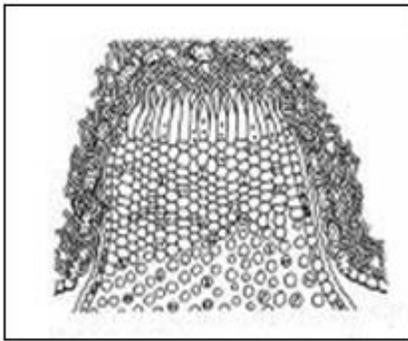
Akinete: suatu spora nonmotil pada cyanobakteria

Aleuroconidia: suatu konidia terminal berdinding tebal dan diperkirakan tahan terhadap keadaan jelek.

Alternate host: digunakan untuk menjelaskaninang alternatif dari jamur karat yang heteroecious



Gambar 1. Macam bentuk acervulus (Sumber: Worall, J. 2009)



Gambar 2. Berbagai bentuk Aecium (Sumber: Worall, J. 2009)

Allantoid: spora berbentuk sosis, lengkung dengan ujung membulat.

Amatoxin: toxin yang terdapat pada jamur tertentu yang bercirikan adanya alpha-amanitin dan beta-amanitin.

Amerospora, amero-spore: spora bersel tunggal.

Amerosporous: mempunyai spora bersel satu.

Amoeboid: seperti amuba, berubah-ubah bentuk dan bergerak dengan pseudopodia. Istilah ini biasanya digunakan untuk sifat plasmodium dan sel renang Myxomycetes dan zoospore beberapa Phycomycetes.

Amorf, Amorphous: tidak mempunyai bentuk tertentu.

Amphiospore: uredospora yang berdinding tebal dan mampu istirahat/hibernasi.

Amphygenous: tumbuh mengelilingi sesuatu, tidak terbatas pada satu sisi

Anamorph: tingkat aseksual pada siklus hidup jamur pleomorphic.

Analog, Analogous: persamaan dalam bentuk atau struktur, tetapi tidak berhubungan satu dengan yang lain.

Anastomose: bersatu atau berhubungan dengan cara anastomosis.

Anastomosis: percampuran anatar hifa atau sel-sel untuk membentuk jaringan.

Anemophilous: penyebaran oleh angin.

Angioscarpic, angioscarpous: digunakan untuk hymenium yang dari semula terdapat dalam ruang tertutup, kemudian tumbuh dan menjadi matang, segera terbuka karena hancurnya lapisan penutupnya.

Anisogametangiogamy:percampuran seksual dari gametangia yang berbeda, seperti yang terdapat pada Saproleginales dan Perenosporales.

Anisogamous planogametes: gamet-gamet motil yang sama secara morfologi tetapi berbeda dalam ukuran.

Anisogamit: salah satu dari kedua gamet yang fenotifnya berbeda.

Anisogamy:percampuran dari gamet-gamet yang secara morfologi sama tetapi ukurannya berbeda.

Anisomorphic, anisomorfik:sifat dari gametangia, gamet dll yang tidak sama dan bentuk dan ukuran.

Annelide: suatu bentuk umum dari sel-sel conidiogenous yang menghasilkan konidia blastic dengan cara basipetal.

Annulus: Suatu cincin yang didapat mengeliling tangkai suatu jamur tertentu.

Antagonisme: istilah umum bagi segala macam aksi yang berlawanan antara organisme atau kumpulan organisme; seperti parasitisme, antibiosis, kompetisi antar mikroorganisme, efek dari jamur tanah yang saprofit terhadap species yang patogenik dll.

Antagonistic symbiosis, simbiosis antagonistik, parasitisme.

Anterior: di depan, dimuka.

Anteridiol: suatu hormon yang dilepaskan oleh tallus betina dari *Achylya bisexualis* (Oomycota) yang menarik pembentukan antheridia pada tallus jantan.

Antheridium: gametangium jantan . Gametangium yang menghasilkan sel kelamin jantan.

Antherozoid: sel jantan yang motil, sperma pada ordo Monoblepharidales (Chytridiomycota).

Antiseptik: suatu zat yang dipakai untuk menghancurkan atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme dalam jaringan hidup.

Antibiotik: Suatu zat kimia yang dihasilkan oleh mikro organisme hidup yang mempunyai daya untuk menghambat atau menghancurkan mikro organisme lainnya.

Anthraxnose:berbagai variasi penyakit,terutama yang disebabkan oleh fungi melanconiales

Antibiosis: suatu assosiasi antara dua organisme yang saling mengganggu terhadap aktivitas vital salah satu dari mereka.

Apex/apices: puncak, ujung'

Aplanetik: non motil.

Aplanogamit: gamit non motil.

Aphanoplasmodium: plasmodium yang terdiri dari tenunan benang-benang halus dan tidak berdifrensiasi menjadi ecto atau endoplasma. Khas bagi stemonitia.

Apiculate: mempunyai sebuah titik apical atau apiculus.

Apiculus: Suatu yang pendek, tajam tetapi tidak kaku, titik,biasanya sebagai pucuk dari spora.

Aplanospora:: aplanospore: spora non motil, biasanya suatu sporangiospora.

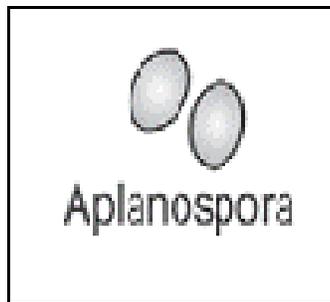
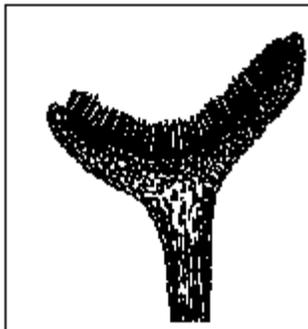
Apobasidium: basidium pada Gasteromycetes yang menyanggah spora simetris dan terminal.

Apothecium: suatu ascocarp dengan hymenium terbuka sewaktu ascospora matang. Tubuh buah pada Discomycetes.

Appresorium: hifa yang berfungsi untuk melekatkan diri pada waktu jamur parasitic tertentu menyerang inangnya.

Athrospora: spora bertangkai, berasal dari fragmentasi hifa juga disebut oidium.

Ascigerous: mengandung asci, tingkat ascus pada Ascomycetes.



Gambar 3. Apothecium Gambar 4.. aplanospora

Ascigerous centrus: tenunan keras didalam dinding perithecium yang menghasilkan asci dan paraphyses. Pada Phycomycetes.

Ascocarp: sporocarp atau tubuh buah yang mengandung ascospora pada Ascomycetes.

Ascoconidiophora: ascoconidiophore: Conidiophora yang menyerupai ascus kecilyang ujungnya hancur pada saat mengeluarkan konidium yang disebut ascokonidium.

Ascoconidium: semacam endokonidium yang dibentuk didalam ascoconidiophore

Ascogenous hypha: Hifa ascogenous, hifa ascogonium yang khusus membentuk ascus.

Ascogone, ascogonium: organ/sel betina. Gametangium betina pada Ascomycetes.

Ascoma: sporocarp yang membentuk asci.

Ascomycetes: jamur yang membentuk spora dalam sel berbentuk kantong atau asci. Umumnya berjumlah delapan.

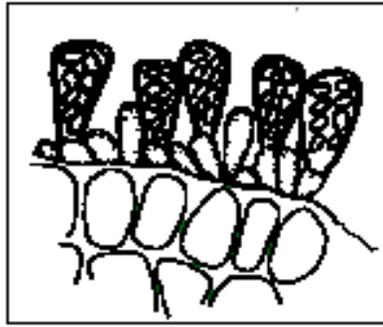
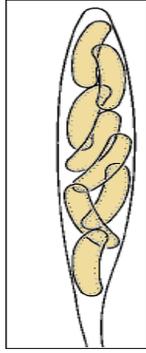
Ascophora: suatu struktur yang mengandung , membentuk atau menyanggah asci.

Ascospora/ascosphere: spora yang dibentuk dalam ascus sebagai hasil meiosis secara free-cell formation.

Ascostoma: lubang pada puncak ascus.

Ascostroma: semacam fruktifikasi Ascomycetes yang sederhana terdiri dari kumpulan tenunan atau stroma dan asci terdapat diantara atau di dalamnya.

Ascotromatic: membentuk asci didalam ruang stroma.



Gambar 5.. Askospora Gambar 6. ascus

Ascus/jamak asci: sel reproduktif khas dari tingkat perfek Ascomycetes. Pada masa mudanya terjadi karyogamy disusul miosis dan kemudian terbentuk delapan nuclei yang menjadi ascospora.

Ascus mother cell: sel induk ascus. Sel kait binukleat pada Ascomycetes dimana berlangsung miosis dan tumbuh menjadi ascus.

Ascuspore: lubang pada ujung ascus sama dengan ascostoma.

Aseptat: tanpa sekat/septat

Asexual: reproduksi tanpa organ atau struktur sex lainnya. tanpa percampuran dua nuclei.

Aspergillin: zat yang dihasilkan *Aspergillus flavus* yang bersifat bakteriostatik.

Aspergillosis: penyakit yang disebabkan oleh berbagai species *Aspergillus*. Dengan ciri adanya bintik-bintik pada berbagai bagian dari tubuh, umumnya terdapat pada insekta, hewan (burung) juga manusia.

Asporogoneous: tidak membentuk spora.

Asimilatif/assimilative: pertumbuhan, pengambilan makanan. Istilah bagi thalus jamur.

Autoecious: kata sifat autoecism.

Autoecism/autosime: parasit yang menyelesaikan siklus hidupnya pada satu tanaman inang.

Autolysis: pelarutan/penghancuran sel-sel atau tenunan oleh ferment yang terdapat dalam sel-sel itu sendiri; pencernaan sendiri.

Azygospora: zygospora yang terbentuk secara partenogenesis.

Bb

Bactericide/bakterisida: senyawa yang dapat membunuh bakteri

Bacteriosis: penyakit yang disebabkan bakteri.

Bakteriostatic: menghambat pertumbuhan bakteri.

Ballistospora: spora yang dikeluarkan dengan tekanan atau kekerasan.

Borrage reaction: suatu teaksi antara dua permukaan miselium dari 2 strain incompatible. Seringkali diikuti oleh lysis kedua sel tersebut.

Basal: bagian bawah/dasarnya

Basidiocarp: fruktifikasi dari Basidiomycetes yang membentuk basidia.

Basidiolichen: suatu lichen dimana jamur penggandengnya dari Basidiomycetes.

Basidiolum/basidiola: basidium muda yang binukleat pada miosis, belum atau tidak mengandung strigmata.

Basidiomycetes: Jamur tingkat tinggi, yang mempunyai spora terbentuk diatas basidium, biasanya jumlahnya empat.

Basidomycotina: Subdevisi dari fungi yang membentuk basidiopore dan basidia

Basidioma: lihat basidiocarp.

Basidiophora/basidiophore: struktur yang menyanggah basidium.

Basidiospora: spora yang terbentuk pada basidium, hasil karyogamy dan miosis.

Basidium/basidia: suatu sel yang biasanya terminal yang didalamnya berlangsung karyogamy disusul oleh miosis , kemudian nuclei haploid bergerak melalui perpanjangan dindingnya dan terpisah menjadi spora yang meruncing dan asimetrik dalam jumlah tertentu.

Basipetal: suatu rantai spora, dengan spora yang termuda pada dasarnya.

Bifactorial heterothallisme: digunakan untuk menjelaskan suatu tipe seksual compatible yang awalnya diperkirakan melibatkan dua pasang gen. Juga diketahui tetrapolar heterothallisme: dalam beberapa kasus 4 pasang gen Mengadakan tipe seksual compatible.

Binding hyphae: Hifa vegetatif pada basidiocarp beberapa jamur, berdinding tebal, aseptyat dan bercabang banyak.

Biological control: organisme yang digunakan manusia untuk mengendalikan organisme lainya.

Biothroph: jamur patogen tanaman yang membutuhkan sel-sel inang hidup: parasit obligat.

Biotype: suatu sub species organisme yang mempunyai morfologi sama tetapi secara fisiologi berbeda dari anggota species lainnya.

Binomial: nama ilmiah suatu organisme, terdiri dari dua bagian, pertama menunjukkan genus, yang kedua species.

Binucleate phase: fase binukleat

Bipolar heterothallism: sama dengan bipolarity.

Biseptate: mempunyai dua septat

Bisporic: basidia yang mengandung 2 spora.

Bitunicate/bitunikat: mempunyai dua lapis dinding.

Blastic: salah satu bentuk dasar dari konidiogenesis; ada suatu tanda pembesaran dari konidium sebelum dia dibatasi oleh septat

Blastic conidium: suatu konidium yang muncul dari suatu daerah sempit dari sel konidiogeros dengan pemanjangan dan pembengkakan terjadi sebelum pembatasan konidium oleh septet.

Blastospora: spora asexual yang dibentuk secara menguncup seperti pada yeast (spora yang dihasilkan dari tunas).

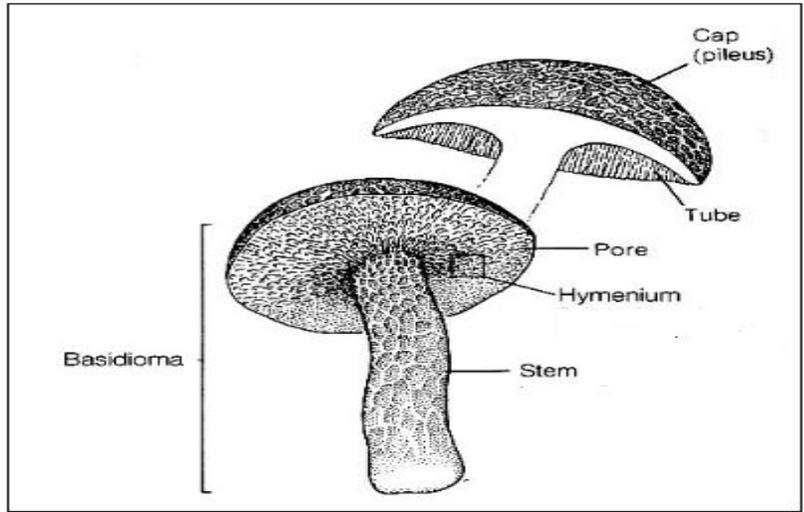
Blight: suatu penyakit yang dicirikan oleh kematian yang cepat dan ekstensif dari daun-daun

Budding: menguncup. Suatu cara reproduksi asexual.

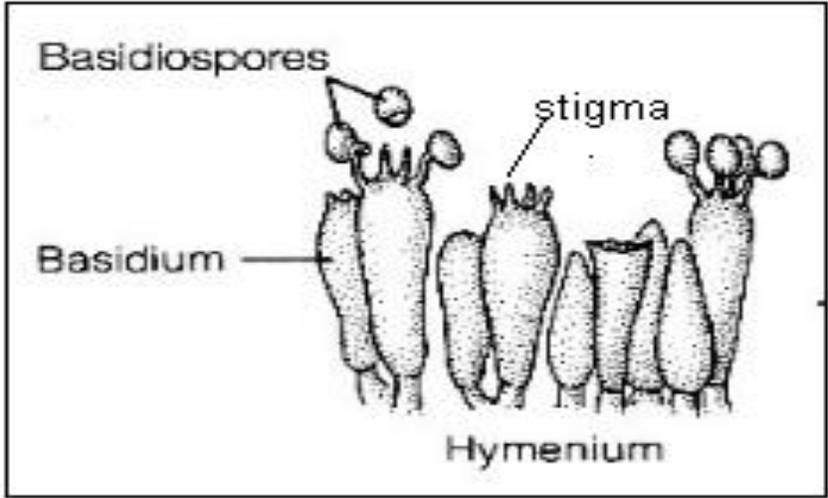
Bolate: digunakan untuk menjelaskan Anggota dari Bolateaceae (Agaricales).

Brown rot: suatu kondisi dimana selulosa dan hemiselulosa dalam kayu membusuk, tetapi tidak lignin. Keberadaan lignin tersebut mengakibatkan kayu membusuk berwarna coklat tua.

Bunt: nama umum yang digunakan untuk menjelaskan penyakit dari biji-bijian tertentu akibat jamur smut.



Gambar 7. Struktur basidiomyces
(Sumber: Holt, J. R. 2009)



Gambar 8. Basidiospoara dan basidium
(Sumber: Holt, J. R. 2009)

Cc

Caeoma: aecium pada uredinales yang tidak dikelilingi oleh peridium; dari form genus *Caeoma*

Callose: menebal/mengeras.

Canker: penyakit pada tanaman berkayu dengan cirri nekrosis dari tenunan cortex dan salah bentuk dari kulitnya karena matinya lapisan kambium.

Capillitium: benang steril diantara spora-spora dalam sporangium. Pada Myxomycetes dan Gastromycetes.

Capilliconidium: pelepasan konidia secara pasif yang dihasilkan terakhir pada konidiophore yang panjang dan tipis. Pada Entomophthorales (Zygomycota).

Carpogonium: nama bagi struktur betina dari beberapa Loboulbeniales.

Catahymenium: suatu modifikasi hymenium dima struktur steril tertutup dan melindungi basidia yang akhirnya matang dan muncul melalui struktur-struktur steril tersebut.

Cephalodium; Cephalodia: pembengkakan internal atau eksternal pada thallus Diphycolous lichen, dimana nitrogen yang bercampur cyanobacteria dipisahkan.

Ceratoulmin: suatu tipe racun/toxin yang dihasilkan oleh beberapa isolat patogen Elm (Ophiostoma) penyebab penyakit layu.

Catenulate/catenulate: berantai

Cellulin: suatu karbohidrat yang terdapat pada Leptomitales sebagai pseudosepta pada hifa.

Centrum: pusat; jumlah total dari struktur dalam dinding ascocarp.

Champignon: jamur yang dapat dimakan.

Chitin: suatu polisakarida mengandung N yang terdapat dalam dinding sel banyak jamur.

Chlamydozoospore/chlamydozoospore: sel berdinding tebal yang dibentuk pada hifa biasanya secara interkaler. Bila terlepas dapat menjadi spora istirahat.

Chloranemia: gejala nekrotic kekuningan: kehilangan klorofil

Chiatobasidium: suatu basidium kumparan yang dihasilkan dari pembelahan nuclei yang berorientasi sepanjang sumbu basidium.

Chitosom: suatu gelembung cytoplasmik yang mengandung kitin.

Clemp/clamp connection: suatu sel penghubung pada dinding dua sel yang berdekatan, berbentuk setengah lingkaran diatas septum kedua sel tersebut dimana terjadi karyogamy. Pada Basidiomycetes. Ciri khusus.

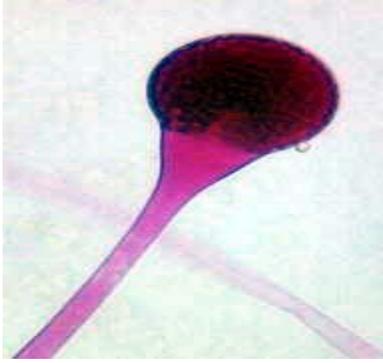
Clavacin: sejenis antibiotik yang berasal dari *Aspergillus clavatus* dan *Penicillium*.

Cleistothecium: ascocarp tertutup.

Clitocybin: zat antibiotik yang berasal dari *Clitocyba gigantean*.

Coenocyt: sel yang multinukleat (berinti banyak).

Colony/koloni: kumpulan individu dari species yang sama, hidup berkelompok. Pada jamur biasanya berupa hifa yang berasal dari satu titik tumbuh dan membentuk thallus yang membulat.



Gambar 9. Columella dan spora



Gambar 10. Cleidothecium

Columella: struktur steril didalam sporangium.

Columellat: mempunyai columella.

Comensal/komensal: hidup bersama tanpa merugikan.
contoh alga dan lichens.

Comensalism/komensalisme: keadaan dimana dua organisme hidup bersama saling menguntungkan; mutualisme.

Compatibel/kompatibel: persesuaian sex, memberikan hasil keturunan bila dikawinkan.

Compound oosphere: oosphaera yang banyak mengandung nukleit gamit yang berfungsi.

Conidiophora/conidiophore: hifa khusus yang menyangga konidia.

Conidium/Conidia: hifa skunder berdinding tipis terbentuk pada conidiophora dan dilepas pada titik tumpu, atau spora yang berasal dari ujung hifa yang dilepas tau dapat juga pada Phycomycetes berupa modifikasi dari sporangium.

Conidiogenesis: pembentukan konidia.

Conidiogenous cell: sel-sel hifa yang terbentuk dari atau dalam konidium.

Conidiogenous cell: sel yang menghasilkan konidium.

Conidioma, conidiomata: suatu penyanggah spesial atau struktur yang mengandung konidium. Tipe-tipenya: Synnemata, sporochis, pycnidia dan acervuli.

Conjugate/konjugat: berpasangan/berhubungan.

Conjugate division: pembelahan konjugasi. Pembelahan nucleus secara berpasangan, pembelahan simultan dari nukleit yang berpasangan.

Conjugate nuclei: dua nukleit yang bersatu satu sama lainnya dalam satu sel dan membelah secara simultan.

Conjugation/konjugasi: percampuran dua isogamit.

Conjugation tube: tabung antara dua sel yang berkopulasi seperti pada Oomycetes.

Consistency: kepekatan atau kepadatan dari tenunan yang membentuk bagian-bagian suatu tubuh buah.

Constriction: penyempitan pada pembentukan spora dengan penyempitan hifa atau conidiophora. Pada Leptomitales ada penyempitan hifa yang disebut pseudoseptum.

Contaminant/kontaminan: yang menyebabkan kultur menjadi tidak murni.

Context : Tenunan dalam dari suatu tubuh buah yang menumpu hymenophora dari basidiomycetes; daging agaric dan bolet.

Copro- : Awalan yang berarti kotoran hewan (dung), excrement.

Coprobious : hidup pada kotoran hewan.

Coprogen : faktor tumbuh yang terdapat pada kotoran hewan, diperlukan oleh Pilobolus spp.

Coprophagous, coprophilous, fimicolous : penghuni kotoran hewan

Copulation ,kopulasi : percampuran dari unsur seksual

Coral fung : cendawan bunga karang. Clavariaceae.

Coremium, ikatan conidiophora. ‘synema’.

Correct name : nama yang sah untuk taxon menurut peraturan internasional nomenklatur botani.

Cortina : istilah yang dulu sikenakan pada sisa” velum partiale” yang bergantung pada pileus seperti gardeng; kini “velum partiale” atau “inner veil” pada beberapa genera dari Agaricaceae

Crozier : kait pada hifa ascogonium sebelum terbentuk asci.

Crozier formation: proses perkembangan ascus dari ujung yang bergulung.

Cryptococcosis : infeksi pada pusat urat saraf dan paru-paru yang disebabkan oleh Cryptococcus neoformans (Sanfelice) Vuillemin.

Culmination: suatu tahap siklus hidup Anggota Dictyosteliomycota mulai dari terhentinya migrasi Plasmodium berakhir dengan dihasilkannya sorocarp.

Culture, kultur, biak : proses menumbukan jamur atau jasad renik lain pada media buatan atau jasad renik parasitik pada tanaman.; jasad yang berasal dari proses pembiakan.

Cup fungi : jamur mangkuk, Pzizaceace.

Cupulate : seperti cawan

Cyst : kantong atau lubang, terutama Myxobacterales, Myxomycetes dan beberapa jamur tingkat rendah, struktur yang mengandung spora; spora istirahat.

Cystidium : Sel besar yang steril diantara basidia dan biasanya menjulang di atasnya

Cystidioles: elemen steril yang kadang-kadang hadir dalam hymenium menyerupai basidia tapi dapat dibedakan oleh ujung hifanya..

Cystosocorus : kumpulan dari cyst seperti terdapat pada Woroninaceae.

Cystospora, cystospore : spora terbentuk dalam cyst.; pada Chytridiales zoospora yang menjadi cyst.

Cyto- : awalan yang berarti sel.

Cytogamy/sitogami: percampuran sel-sel pada proses seksual “plasmogamy”.

Cytology, sitologi : ilmu yang mempelajari sel-sel dari berbagai segi, seperti susunan, bagian-bagian. Fungsi, dll. Akhir-akhir ini telah berkumpul data mengenai sifat nucleus dari banyak species. Jumlah chromosom pada umumnya kecil. Beberapa cendawan telah ditemukan mempunyai centrosoma seperti terdapat dalam sel bintang, yang tidak ada pada tumbuh-tumbuhan.

Dd

Damping-off, kulai,. Penyakit pada bibit tanaman yang mengakibatkan necrosis tenunan pada batas tanah penyakit kulai.

Damping-off fungi : cendawan kulai, yang menyebabkan penyakit kulai seperti pada species dari Fusarium, Pythium, Phytophthora, dan Rhizoctonia (corticium)

Dead-man's fingers : tubuh buah dari Xylaria.

Debris : lapisan penutup tanah hutan yang terdiri dari campuran daun-daun dan ranting, dll. Yang jatuh.

Deciduous : cepat berjatuhan, gugur, tidak tetap.

Deep mycosis : kumpulan penyakit pada tubuh manusia, menyerang bagian dalam.

Definite : tepat, dalam jumlah tertentu, jelas batasnya.

Demicyclic, demisiklik : (Pada uredinales) siklus hidup hanya tanpa “Uredia”

Derm-, dermato-, -derm : kata penghubung yang berarti kulit.

Dermatomycosis : infeksi jamur pada kulit hewan dan manusia oleh berbagai tempat fungi yang tergolong “dematophyta”.

Dematophyta, dermatophyte : jamur yang tergolong Gymnoasceace dan Moniliales yang menyebabkan penyakit kulit.

Destroying angel : tubuh buah dari jamur yang sangat beracun, Amanita verna (Lam. Ex Fr.) Pers. ex Vitt.

Determination, Determinasi : menentukan tempat yang betul dari suatu organisme dalam klasifikasi.

Deuteromycetes : nama lain dari fungi Imperfecti.

Deuteromycotina: fungi inferfect; suatu katagori no-phylogenetic untuk fungi yang belum diketahui tingkat seksualnya.

Diagnosis, Diagnose, diagnosa : Pemerin yang jelas dari suatu organisme; Penetuan kesamaan (identitas) suatu organisme atau suatu penyakit.

Dicaryon : lihat “dikaryon”.

Dichotomous : percabangan berpasangan seperti garpu.

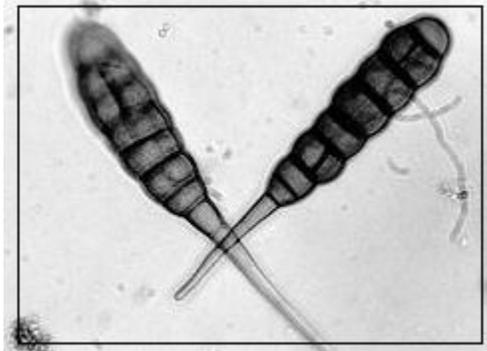
Dichotomy : keadaan percabangan secara dichotomous.

Dictyosporangium : sporangium pada Dictyuchus (Saprolegniaceae) yang seperti jarang sesudah spora keluar dari dalamnya.

Dictyospora, dictyospore : Spora seperti jarang, bersepta membujur dan melintang.

Didymospora, didymospore : spora bersel dua.

Didymosporous: mempunyai spora bersel dua.



Gambar 11. Dictyospora

Dikaryon : keadaan binukleat suatu diplont sesudah plasmogamy dan sebelum karyogamy, dimana nuclei terpisah secara pembelahan konjugasi; sepasang nuclei yang masing-masing berasal dari sel induk berlainan.

Dikaryon mycelium, mycelium dikaryon: suatu miselium yang mengandung dua nuclei haploid; “dikaryophyte”

Dikaryophase, fase dikaryotik : fase yang bercirikan adanya dikaryon.

Dikaryophyta, dikaryophyte : fase dikaryotin pada basidiomycetes (mycelium sekunder) antara proses plasmogamy dan karyogamy, dan menjadi kesatuan asimilatif yang bebas (independent) ; hypha ascogonium pada Ascomycetes.

Dikaryotio, dikaryotik : mempunyai dikaryon.

Dikaryospora, dikaryospore : spora binukleat, seperti meciospora.

Dikaryotisation, dikaryotisasi : proses pembentukan suatu struktur menjadi karyotik, sama dengan “diploidisasi”.

Dimorfis, dimorphic : terdiri dari dua format, bentuk.

Dimorfisme, dimorphism : keadaan dimana terdapat dua bentuk.

Dioecious : (pada sporophyta yang hererosporous) ada microsporangia dan megasporangia pada individu yang sama. Istilah ini lebih tepat bagi tumbuh-tumbuhan berbiji.

Diphyletic, diphyletik : berasal dari dua golongan nenek moyang yang terang, atau dari dua garis keturunan yang terang.

Diplanetic, diplanetik : (pada zoospora dari Oomycetes) mempunyai dua macam fase renang yang berbeda morfologik yang dipisahkan oleh masa istirahat.

Diplanetism, diplanetisme : urutan, suksesi, daripada dua fase masa renang yang berbeda, dipisahkan oleh masa istirahat.

Diploid : (mengenai nukleus) mempunyai $2n$ kromosom; (mengenai sel) mempunyai $2n$ chromoson dalam satu nukleus.

Diploid cell, sel diploid:. Suatu sel yang mengandung satu set pasangan lengkap dari chromosom homolog, setengahnya masing-masing berasal dari salah satu induknya.

Diploidization, diploidisasi : proses dimana suatu sel haploid berubah menjadi sel diploid atau miselium haploid menjadi miseliumdiploid dengan pembentukan pasangan nuclei konjugat $(n) + (n)$ dalam sel atau mycelium; dikaryotisasi.

Diploid mycelium: miselium dengan sel-selnya mempunyai masing-masing sepasang nucleus konjugasi dikaryotik. Didapat pada Uredinales dan Hymenomycetes.

Discomycetes: segolongan jamur pada Ascomycetes yang mempunyai hymenium terbuka pada waktu matang; mempunyai ascocarp ‘apothecium’ seperti pada Helotiales dan lainnya.

Downy mildew: penyakit yang disebabkan oleh Peronosporaceae.

Dry rot: busuk kering, kayu yang terserang oleh *Nerulius lacrymans* Wulf.ex..Fr., yang menjadi pecah dan mengerut.

Ee

Ecology; ekologi: ilmu yang mempelajari Hubungan timbal balik antara organisme dengan alam sekelilingnya.

Ectendotrophic; ectendotropik: Mycorrhiza pada beberapa tanaman missal pada tanaman pinus. Jmaur memasuki tanaman baik secara intraselular dan interselular.

Ectoparasit; ektoparasi: parasit yang hidup pada bagian luar inangnya dan memperoleh makanannya dengan bantuan haustoria.

Ectospora: spora yang dibentuk diluar seperti konidium atau basidiospora.

Ectotrophic; ektotropik: mycorrhiza yang membungkus akar bagian luarnya saja.

Edible/edible: dapat dimakan

Elater: benang capilitium yang bebas, nubgkin berfungsi pada penyebaran spora. Contoh pada Myxomycetes.

Endemic; endemik: asli asal suatu daerah

Endobiotic; endobiotik: tumbuh didalam benda-benda hidup

Endoconidiophore: konidiofore yang menghasilkan konidia sendiri.

Endoconidium: Konidium yang dibentuk didalam hifa seperti pada *Thielaviopsis*, *Ophiostomataceae* dsb.

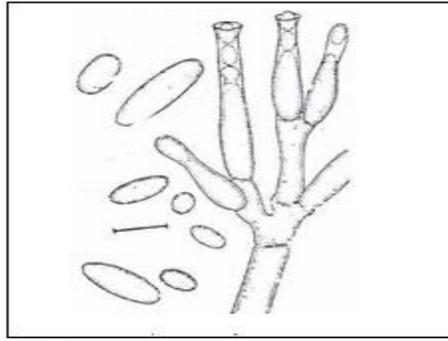
Endoparasit: parasit yang hidup dibagian dalam inangnya.

Endosymbiosis: simbiosis dimana satu anggota(mikrosimbion) hidup bersamadengan yang lainnya.

Endotrophic: jamur yang menyerang inangnya dibagian dalam sel. Seperti pada mycorrhiza.

Enphytotic: sejenis penyakit jamur yang terdapat tetap di suatu daerah (endemic)

Epibasidium: Pada Heterobasidiomycetes, bagian atas dari heterobasidium.



Gambar 12. Endoconidiophore

Epibiotic: tumbuh pada bagian luar organisme lain.

Epidemic: penyakit yang tiba-tiba menjalar dan menyerang banyak orang atau epiphytotic untuk tumbuhan dan epizootic untuk binatang.

Epidemiology: ilmu yang mempelajari hubungan antara patogen, lingkungan dan inang atau host dalam populasi; ilmu mengenai epidemik penyakit.

Epiphyllous: tumbuh diatas permukaan daun.

Ephypita: tanaman yang tumbuh pada tanaman lain tetapi tidak sebagai parasit.

Epiphytologi: ilmu yang mempelajari Hubungan penyakit dengan faktor –faktor sekelilingnya.

Epiphytotic: istilah untuk penyakit tanaman yang tiba-tiba dan merusak tanaman setempat.

Epithecium; epitelium: lapisan menjulang diatas asci yang terdiri dari ujung-ujung paraphyses pada Discomycetes.

Eradicant: bahan kimia yang menekan atau mengeliminasi patogen dari tanaman sakit yang diaplikasikan bahan tersebut.

Eradication: pengendalian penyakit tanaman melalui eliminasi patogen atau mengeleminasi tanaman yang membawa patogen.

Epizoic: tumbuh pada binatang.

Ergot: sejenis penyakit pada cerealea yang disebabkan oleh *Claviceps purpurea* (Fr.) Tul. Dapat juga istilah untuk Sclerotium dari jamur ergot.

Ergotinin: suatu zat kimia yang dihasilkan ergot *Claviceps purpurea* (Fr.) Tul.

Ergotism: keracunan karena ergot

Etiology/etiologi : ilmu yang mempelajari sebab dari suatu penyakit. Sifat patogen dan hubungannya dengan inang.

Eucarpic/eucarpous: istilah untuk reproduksi yang hanya memerlukan sebagian dari thallus untuk pembentukan fruktifikasi, sedangkan sisanya tetap berfungsi sebagai thallus asimilatif.

Eukaryon: inti yang berding, mempunyai nucleolus dan bahan inti/kromatin yang membentuk kromosom

Exclusion: suatu prinsip melindungi tanaman sakit melalui pencegahan masuknya patogen ke wilayah pertanian.

Exipulum: pada apothecia bagian luar yang biasanya lebih padat berwarna tua serta menyanggah hymenium dan hypothecium.

Exoconidium: spora asexual yang dibentuk pada permukaan hifa.

Ff

Facultative anaerobe : istilah untuk suatu organisme yang biasanya hidup aerobik tetapi juga dapat hidup secara anaerobik

Facultative parasite: istilah untuk organisme yang biasanya hidup sebagai saprofit tetapi dibawah kondisi tertentu dapat hidup sebagai parasit

Fakultative/fakultatif: istilah untuk parasitisme. Kadangkala parasit facultative adalah organisme yang biasanya hidup saproba tetapi pada keadaan yang menguntungkan dapat menjadi parasit.

Fertilization/fertilisasi: proses percampuran gamet/ pembuahan'

Fertilization cube: tabung fertilisasi. Pada Phycomycetes cabang hifa dari antheridium yang menembus dinding oogonium.

Filament/filament: benang-benang halus

Filiform: halus dan panjang seperti benang (spora, sterigma, tangkai dll).

Filoplasmodium: pseudoplasmodium seperti benang. Terdapat pada Labryinthulales.

Fission: membelah

Flagellum : pada zoospora, alat berenang. Ada 2 macam tinsel type dan whiplash type.

Form genus: suatu kategori non-phylogenetic, ekuivalen dengan genus, dibedakan pada dasar dari satu atau lebih cirri khas morfologi. Pada Deuteromycotina, form genera yang digunakan untuk kasifikasi anamorph; form genera didasarkan pada karakteristik (termasuk cara perkembangan) konidia, konidiophore dan konidiomata.

Form species: suatu katagori non-phylogenic, ekuivalen dengan species, diedakan atas dasar satu atau lebih morfologi dari suatu anamorph, terutama untuk tujuan identifikasi; penting pada ascomycetes dan uredinale

Fragmentation/pragmentasi: proses pembelahan sel-sel pada mycelium

Free-cell formation: pembentukan sel bebas. Proses yang khas pada pembentukan ascospora dalam ascus setelah mitosis berakhir. Pada ascomycetes.

Fructification/fruktifikasi: tubuh buah, struktur yang mengandung atau menyanggah spora.

Fruit body/tubuh buah: disebut juga sporocarp, ascocarp, basidiocarp

Fungi: suatu divisi yang terdiri dari dua subdivisi: Eumycotina dan Myxomycotina.

Fungicide/fungisida: suatu senyawa/zat yang dapat membunuh atau menghambat pertumbuhan jamur

Fungistatic/fungistatik: menghambat pertumbuhan jamur.

Fungus: salah satu golongan organisme heterotrophic yang tidak berklorofil dan berasal dari polyphyletic beberapa golongan algae (merah dan hijau) atau berasal monophyletic dari algae hijau yang filamentous. Ada juga yang menggolongkannya sebagai regnum bebas berasal dari monophyletic dari flagellate yang tidak berwarna atau proteomyza complex; fase asimilatif berupa hifa/miselium dan tubuh ubahnya juga terdiri dari tenunan mycelium. Hidup sebagai parasit/saproba.

Fungus cellulose: bahan dinding sel beberapa jamur yang diduga sama dengan kitin.

Funiculus: tali yang berfungsi mengikatkan peridiolum pada bagian dalam peridium.

Gg

Gall: suatu keadaan struktur tanaman yang tidak normal yang terbentuk sebagai respon terhadap serangan organism tertentu (fungi, bakteri, virus) atau serangga. Gall dapat berkembang melalui proliferasi sel atau pembesaran ukuran sel.

Gametangial contact: kontak gametangia. Suatu cara reproduksi seksual dimana dua gametangia bersentu tetapi tidak bercampur.

Gametangial copulation; percampuran menyeluruh dari gametangia karena tidak terbentuk diferensiasi dari gamet-gamet, percampuran protoplasmanya menghasilkan zygote yang menjadi spora istirahat.

Gametangiogamy: percampuran dari gametangia.

Gametogonium: struktur dimana gamet-gamet terbentuk.

Gamet/gamit: sel reproduksi yang dapat bercampur satu dengan yang lain sebelum karyogamy.

Gametothallus: thallus yang membentuk gamit pada Allomyces.

Gastromycetes: suatu golongan dari basidiomycetes yang membentuk sporanya dalam lubang suatu tubuh buah.

Gelatinious: seperti agar subgelatinous, mirip agar.

Gemma/gemmae: struktur reproduksi asexual, berdinding tebal me-nyerupai Chlamydospora.

Genesis: pembentukan.

Germ tube: struktur mirip hifa, pendek yang berkembang dari suatu tipe spora tertentu pada waktu perkecambahan.

Germination/germinasi: perkecambahan

Germination by reptation: perkecambahan berulang dengan membentuk konidia, khas bagi basidiospora pada Hetero basidiomycetidae.

Germ sporangium: sporangium yang terbentuk pada 'germ cube' Zygospora (Mucorales)

Germ cube: tabung perkecambahan, struktur yang berbentuk tabung yang dikeluarkan oleh spora saat berkecambah, Umumnya terus tumbuh menjadi hifa.

Gibberellin: senyawa/zat yang dihasilkan oleh jamur *Gibberella fujikuroi* (Saw.) Banyak dipakai sebagai zat tumbuh.

Gill: lipatan , lamellae; miri piring yang bergantung dari bawa permukaan basidiocarp beberapa Hymenomyces.

Glycogen: makanan cadangan yang terdapat dalam cytoplasma

Hh

Habitus/habit: cara tumbuh jamur.

Habitat: tempat tumbuh suatu organisme di alam.

Haploid: mempunyai jumlah n kromosom

Haploid cell: sel yang mempunyai nucleus haploid

Haploid mycelium: miselium yang terdiri dari sel-sel yang mengandung nucleus haploid.

Haplont: thallus dalam keadaan fase haploid

Hapteron: kumpulan hifa adhesive pada dasar tali funiculus dari Nidulariaceae

Haustorium: percabangan spesial dari hifa yang berfungsi sebagai alat pelekatan dan peresapan zat makanan dalam sel inang.

Helicospora, helicospore: spora yang berbelit

Hemi : awalan yang berarti sebagian atau setengah

Hemiascospora, hemiascospore: ascoapora hemiascus.

Hemiascus: ascus multinukleat yang membentuk sejumlah ascospora. Seperti pada *Ascoides* dan *Dinodascus* (*Hemiascomycetidae*)

Herbarium: koleksi tumbuhan atau jamur yang dikeringkan, disusun secara sistematis.

Heterobasidiomycetidae: subklas dalam *Basidiomycetes* yang bercirikan heterobasidia dan basidiospora yang berkecambah dengan membentuk spora skunder dan tidak langsung membentuk miselium sejati.

Heterobasidium: basidium yang tidak menentu bentuknya dan biasanya septet, mula mula tumbuh sebagai probasidium dengan cirri adanya dua bagian yaitu hypobasidium dibagian bawah dan satu atau beberapa epibasidia yang menyanggah sterigmata dan basidiospora.

Heteroecism, heterosisme: keadaan suatu parasit yang melangsungkan hidupnya pada beberapa inang.

Heterocious: mempunyai tingkat pertumbuhan pada beberapa inang. Contoh *Uredinales*

Heterogametangium: gametangium jantan atau betina yang morfologiknya dapat dibedakan satu dengan lainnya.

Heterogamet: salah satu dari dua sel sex yang tidak sama

Heterogamy: lihat anisogamy

Heterokaryosis: keadaan dimana suatu sel mengandung dua atau lebih nuclei yang genetiknya berbeda

Heterokaryotic, heterokaryotik: mempunyai dua atau lebih nukleri yang berbeda genetik

Heterokaryotization, heterokaryotisasi: proses terjadinya heterokaryosis.

Heterothallic: mempunyai thallic yang dapat dibedakan ke dalam dua atau lebih galur yang morfologik sama tetapi tidak memungkinkan terjadinya kopulasi sesamanya kecuali dengan galur lain, untuk pembentukan zigot atau sel dikaryotik.

Heterothallicm, heterothallisme: keadaan yang menunjukkan suatu spesies heterothallic

Heterotrophic: hidup dari makanan yang dibuat oleh organisme lain= autotrophic.

Hilum: bekas titik tumbuh suatu spora pada sporophora, sterigma dsb

Histoplasmosis: penyakit pada manusia yang disebabkan oleh *Histoplasma capsulatum*

Holobasidium: basidium dimana pembelahan nucleus tidak disusul oleh pembentukan septat dan menyanggah basidiospora pada permukaannya.

Holoblastic: apabila dinding sel luar dan dalam dari sel conidiogenous berkontribusi dalam pembentukan blastokonidium.

Holocarpic reproduction: pada jamur, reproduksi dimana tubuh jamur dibagi/segment menjadi spora.

Holomorphic, holomorpik: reproduksi yang memerlukan seluruh thallus (yang uniselular) dan mengubahnya menjadi sporangium terutama pada Chytridiales.

Holozoic, holozoik: memakan bahan makanan dalam bentuk padat. Contoh amuba

Homobasidiomycetidae: sub kelas dari Basidiomycetes yang bercirikan adanya homobasidia dan basidiospora yang berkecambah menjadi miselium sejati.

Homobasidium: basidium yang senantiasa tentu bentuk dan septatnya.

Homokaryotic: mempunyai macam nuclei sama

Homolog, homologous: sesuai dalam macam, struktur dan asalnya akan tetapi tidak dalam fungsi

Homothallism, homothallisme: pembentukan zygote atau sel dikaryotik pada satu thallus.

Host: inang. Organisme hidup dimana jamur hidup diatas atau didalamnya.

Hyalin, hyaline: transparan, tembus cahaya, tidak berwarna

Hymenium: lapisan yang mengandung asci atau basidia, bercampur dengan sel -sel steril seperti paraphyses. Pada Ascomycetes dan Basidiomycetes.

Hymenophora: bagian dari ascocarp atau basidiocarp yang mengandung hymenium.

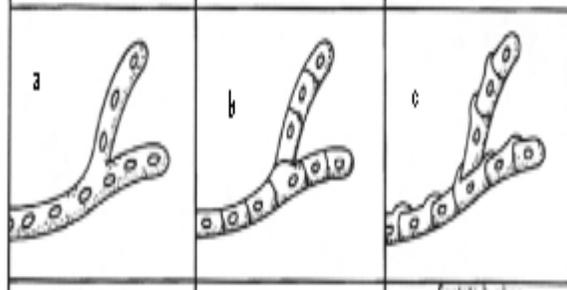
Hyperparasit: parasit yang hidup sebagai parasit pada parasit lainnya.

Hyperplasia: pertumbuhan luar biasa seperti bengkak, tumor dsb sebagai akibat adanya patogen

Hypertrophy: pembesaran abnormal suatu organ

Hypha, hifa: benang-benang mikroskopik pada jamur

Hyphomycetes: suatu golongan pada jamur imperfect yang tidak mempunyai struktur reproduktif seperti piknidia atau stromata. Pada Moniliales.



Gambar 13: hifa jamur, a. Hifa coenocytik;b. Hifa septat ;
c. Hifa septat dengan clamp conection .

Hyphopodium: suatu struktur yang terdiri dari satu atau dua sel yang berfungsi sebagai alat pelekat/peresap. Pada Moniliaceae, Hemisphaeriales dan Englerulaceae

Hypobasidium: bagian bawah dari basidium dimana terjadinya percampuran nuclei dan berfungsi menyanggah epibasidia. Pada Heterobasidiomycetidae.

Hypophyllous: parasit dibagian bawah daun

Hypothallus: lapisan tipis pada substratum dibawah fruktifikasi. Pada Myxomycetes.

Hypothecium: lapisan dibawah hymenium suatu apothecium

Hysterothecium: tubuh buah yang berbentuk seperti perahu yang tertutup waktu muda dan membuka dengan celah memanjang ketika matang.

Ii

Idiomorph: suatu bentuk alternatif dari locus genetik yang kurang jelas rangkaian homologynya dengan alella.

Identification, identifikasi: mempelajari sifat suatu organisme untuk menentukan namanya

Incompatible : tidak saling cocok.

Incubation period: periode waktu diantara penetrasi inang oleh pathogen sampai muncul gejala pertama pada inang.

Indirect germination: pada Oomycetes. Perkecambahan dari sporangia oleh zoospore. Pada Ascomycota dan Basidiomycota perkecambahan dari suatu spora membentuk suatu spora sekunder tanpa pembentukan tabung kecambah.

Indusium:, indusia: struktur yang menyerupai rok yang tergantung dari receptaculum tubuh buah dari Dictyophora.

Infect: ditujukan terhadap patogen, menyerang, menginfeksi

Infektion, infeksi: keadaan yang kena infeksi, bagian inang yang terinfeksi

Infectio court: bagian di dalam atau luar tanaman inang dimana infeksi dapat terjadi.

Infection thread: suatu hifa khusus pada jamur patogen yang berfungsi menginvasi jaringan tanaman yang rentan.

Infectious: kemampuan memproduksi propagule yang dapat tersebar dari satu inang ke inang lainnya dan mampu menginfeksi inang tersebut.

Infective : suatu agen yang dapat inokulasi dan menyebar (inokulum).

Ingoldian fungi: tipe tertentu dari Hyphomycetes air biasanya didapat pada daun yang terendam, kayu atau ranting yang terendam air; bercabang banyak, konidia tetra radiate.

Ingress : reaksi oleh suatu patogen tanaman, untuk dapat mencapai jaringan tanaman yang rentan

Ingroup: suatu grup taxa yang umumnya dipertimbangkan sebagai monophyletic.

Inner veil: membrane hyfa yang menutupi inang dari beberapa mushroom Inokulum

Inoculate : memasukkan suatu organisme ke dalam lingkungan yang cocok untuk pertumbuhannya; membawa suatu parasit masuk kontak dengan inang.

Inoculation : bertindak inokulasi; penempatan mikroorganisme pada bagian dimana infeksi mungkin dapat terjadi

Inoculum : populasi mikroorganisme yang di inokulasikan ; suatu unit dari patogen yang dapat memulai suatu infeksi.

Inoperculata: tanpa operculum seperti sporangia beberapa chytrid dan asci beberapa Discomycetes.

Inperfect: digunakan untuk jamur yang hanya membentuk spora asexual seperti konidia sedang tingkat seksualnya belum diketahui.

Imperfect fungi: lihat Deuteromycetes

Imperfect state: tahapan aseksual (biasanya konidia) dari jamur , juga diketahui sebagai anamorph dalam siklus hidup dengan tahapan seksual (teleomorph)

Inperfect yeast : yeast yang tidak membentuk ascospora

Inter: awalan yang berarti antara, di antara

Intercalary, interkaler: pembentukan atau pertumbuhan tidak diujung , tetapi diantara ujung-pangkal.

Intercellular, interselular: antara sel sel

Internod,internode: ruas, antara dua buku

Intra: awalan yang berarti didalam

Intracelular, intraselular: didalam sel

Invasion : penyebaran pathogen dalam jaringan tanaman sakit.

Iso : awalan yang berarti sama, bersamaan

Isogametangiogamy: percampuran antara gametangia yang sama .seperti pada Zygomycetes.

Isogameta, isogamit: gamet yang morfologinya sama.

Isogamy: percampuran gamet yang morfologinya sama

Isolate, mengisolasi: spora tunggal pertama atau Isolasi murni jamur dari suatu sumber.

Isolation, Isolasi: cara memperoleh suatu organisme dalam keadaan murni; kultur atau biakan murni.

Isomorphic, isomorfik: sama bentuk, sama besar, tetapi tidak dalam susunannya.

Isoplanogametes: gamet motil kiranya berlainan sex, yang secara morfologik tidak dapat dibedakan.

Jj

Jack-in-the –box dehince: askospora yang dilepaskan oleh suatu askus fissitunikat dimana dinding bagian dalam dan luar dapat dipisahkan secara jelas dan dinding bagian dalam yang elastis keluar melalui dinding bagian luar.

Jamur: istilah umum bagi setiap jasad yang mempunyai sifat-sifat: tidak mempunyai hijau daun, mempunyai nucleus, , struktur somatiknya terdiri dari filament yang bercabang-cabang, dinding selnya mengandung selulosa atau khitin dan pada umumnya memperbanyak diri dengan spora baik secara seksual ataupun aseksual.

Kk

Kapang: jamur renik yang biasa tumbuh pada benda organik lembab, diantaranya ada yang disebut “kapang oncom”, kapang roti, kapang tempe. Dan lainnya.

Karat : jamur yang tergolong dalam ordo Uredinales yang menyebabkan penyakit karat pada tumbuhan, rust.

Karyallagy: percampuran antara dua sel yang tidak menunjukkan adanya perubahan pada nuclei dan tidak menghasilkan klon. Pada Myxomycetes.

Karyogamy: percampuran antara dua nuclei/inti sesudah plasmogamy..

Koloni : lihat colony

Kompatibel: cocok

Konidia: lihat conidium/conidia

Kontak gametangia: cara plasmogamy dimana gamit kedua gametangia direduksi menjadi protoplast dan hanya satu nucleus dari masing-masing yang berfungsi dalam proses karyogamy; gametangial contact

Kopulasi planogamit: cara reproduksi seksual dimana gamit yang motil bercampur. Planogametic copulation.

Kulai : penyakit pada bibit tanaman; damping off

L1

Lamella : lipatan dibagian bawah pileus dimana terdapat lapisan hymenium; gill, keeping, lipatan. Pada Agaricaceae.

Layu : penyakit pada tanaman akibat serangan *Fusarium*, *phytophthora*.

Lateral: tepi, sisi.

Lecanorhizian ascus: suatu tipe ascus didapat pada beberapa Discomycetes.

Lichen : suatu kombinasi dari alga atau cyanobacterium dan suatu jamur dimana kedua komponen bersatu/bergabung untuk membentuk apa yang terlihat sebagai satu individu.

Lichenometry: penggunaan lichen untuk Determinasi waktu minimum pencahayaan dari suatu substrat, penting dalam pencatatan geomorphological atau archaeological.

Lignicolous : tumbuh pada kayu.

Life cycle: siklus hidup. Pada jamur rangkaian tingkat antara suatu spora dan perkembangannya dari spora itu kembali. Pada umumnya ada dua macam yaitu: tingkat perfect dan imperfect.

Locula, locule: lubang, ruang terutama ruang asci pada stroma, seperti terdapat pada Loculoascomycetidae.

Mm

Macro : awalan yang berarti besar.

Macroconidium, macroconidia: konidia besar, biasanya pembentukannya berbeda asal dan musim dengan microconidium.

Macrocytic, makrosiklik: siklus hidup dari Uredinales. Ke lima tahapan ada pada siklus ini

Macrocytic conidium: pembentukan konidia yang diikuti oleh perkembangan miselium dari suatu perkecambahan spora.

Macrocyt: Suatu struktur berdinding tebal yang terdiri dari selulosa menggambarkan zygote pada Dictyosteliomycota, sklerotia dari Myxomycota

Macroscopic, makroskopik: cukup besar untuk dilihat tanpa bantuan mikroskop.

Makrosista: lihat Macrocyt

Mating-type genes: gen-gen yang mengontrol pelepasan individual selama reproduksi seksual.

Mazaedium : ascocarp pada Onygenales, dimana ascocarp berkumpul sebagai gumpalan tepung.

Medium : substratum yang digunakan dalam laboratorium untuk menumbuhkan mikroorganisme, dapat dalam bentuk cairan, padat ataupun setengah padat yang terdiri dari zat kimia.

Medulla : Lapisan tengah dari suatu thallus heteromorous lichen dibawah lapisan phycobiont.

Mei, mio : kata penghubung yang berarti berkurang, lebih kecil.

Meiosis : pembelahan reduksi dari kromosom, menghasilkan empat nukliot haploid.

Meiosporangium : sporangium diploid, berdinding tebal, berwarna coklat dan berlubang yang dibentuk pada thallus aseksual beberapa Blastocladales.

Meiospora, meiospore : zoosp[ora haploid, uninukleat yang dibentuk oleh meiosporangium sesudah meiosis.

Melanin: pigmen yang memberikan warna gelap seperti pada spora yang berdinding tebal.

Meristogenous: asal usul tubuh buah dari pembelahan suatu sel sederhana atau sel-sel berdekatan pada hifa yang sama.

Merosporangium : perpanjangan silendrik berasal dari ujung sporangiophora yang membengkak, biasanya isinya terpisah menjadi deretan sporangiospora, sporangiolum yang silendris. Pada Mucorales.

Metabasidium, metabasidia : bagian dari basidium dimana miosis terjadi , disebut juga promiselium pada beberapa Basidiomycota tertentu.

Micro; awalan yang berarti kecil.

Microconidium: konidium kecil yang biasanya dibentuk pada sporocarp lain pada waktu yang berlainan daripada macroconidium; dapat berfungsi sebagai spermatia, dalam beberapa hal.

Microcyclic, mikrosiklik: mempunyai siklus pendek; miselium hanya terdapat pada fase haploid. Digunakan untuk menjelaskan jamur karat dimana teliospora adalah satu satunya spora binukleat dalam siklus hidupnya.

Microcyst: protoplast yang terhenti aktivitasnya dan berubah menjadi cyst, seperti terdapat pada amuba dari Myxomycota, Distyosteliomycetes atau Acrosiomycota.

Microscopic, mikroskopik : ukuran kecil yang hanya dapat dilihat dengan mikroskop.

Miosis: proses dimana sel heterokaryotik menjadi monokaryotik

Mucormycosis: penyakit pada hewan dan manusia yang disebabkan oleh mucorales.

Mitosporangium: zoosporangium diploid berdinding tipis dan dengan cara mitosis membentuk mitospora diploid, uninukleat dan motil.

Mitospora, mitospore: zoospore diploid, uninukleat yang terbentuk secara mitosis. Suatu spora aseksual. Pada Blastocladales.

Monocentric : suatu thallus yang menghasilkan satu organ reproduksi tunggal (sporangium atau spora istirahat).

Monoesi: berumah satu

Mold : jamur renik tertentu yang mempunyai fase asimilatif berbagai warna seperti biru, hijau, hitam, putih dll; kapang.

Monoecious : ada mikrosporangia atau megasporangia pada satu individu.

Monokaryon: fase haploid, uninukleat pada siklus hidup; sama dengan haplont.

Monokaryotic cell, sel monokaryotik : sama dengan sel haploid. Keadaan mempunyai nucleus tunggal pada setiap bagian hifa (berinti satu).

Monomorphic, monomorfik: hanya membentuk satu macam zoospore.

Monophyletic, monophyletic: mempunyai satu fase tanpa masa istirahat. Zoospora dari Oomycetes.

Morphological system: penamaan tahapan spora jamur karat berdasarkan pada morfologi spora.

Muriform: digunakan untuk menjelaskan suatu spora dengan sepat transversal dan longitudinal, seperti pada Dictyospora

Multi : awalan yang berarti banyak.

Multilocular, multiloculate: mempunyai banyak nuclei.

Multinucleate, multinukleat: mempunyai banyak nuclei.

Mushroom: istilah umum bagi agaric berdaging dan golongan jamur lain yang berdaging.

Mutualism, mutualisme: simbiosis antara dua organisme yang menguntungkan satu dengan yang lainnya; sama dengan 'komensalisme'.

Mycelium, miselium: istilah kolektif untuk kumpulan hifa.

Mycangium, mycangia: Jmaur spesial yang mengandung kantong terdapat pada beberapa kumbang.

Mycetismus : mushroom beracun.

Mycobiont : komponen jamur dari lichen

Mycology : ilmu tentang jamur

Mycologist: ahli jamur. Seseorang yang mengkhususkan dirinya dalam mycology.

Mycophagy: orang yang makan jamur.

Mycoparasite: suatu jamur yang parasit terhadap jamur lainnya; necrotrophic membunuh inang atau paling tidak sebagian inang, dimana bentuk biotrophic menyebabkan sedikit kerusakan pada inang.

Mycorrhiza: suatu assosaisi simbiotik antara hifa jamur tertentu dan organ penyerap, khususnya akar tanaman.atau assosiasi simbiotik antara jamur dan akar tanaman/tumbuhan..

Mycorrhizome: tanaman paku atau anggrek yang rhizomanya mempunyai mycorrhiza endofitik.

Mycosis: penyakit pada tenunan, binatang, orang yang disebabkan oleh jamur mycosis.

Mycotoxin: suatu racun/toxin yang dihasilkan oleh jamur, lebih spesifik lagi toxin yang dikeluarkan oleh ascomycetes tertentu.

Mycosymbiosis: simbiosis antara dua jamur.

Myxomycetes: klas dalam sub divisi Myxomycotina.

Nn

Necrosis ; Kematian sel-sel atau tanaman

Necrotroph : jamur patogenik yang membunuh sel inang dengan hifanya dan hidup pada sel-sel inang yang mati.

Nomenclature, nomenklatur: sistim penamaan yang digunakan terutama dalam botani dan zoology.

Nuclear cap: karekteristik struktur dari sel-sel motil dari Blastocladiales dan Chytridiomycota lainnya, mengandung sel-sel ribosom berkumpul bersama didekat nucleus dan dikelilingi oleh suatu pembungkus.

Nuttrioocyte: suatu bagian membumbung dari ascogonium Ascophaera yang berkembang menjadi sporocyst.

Oo

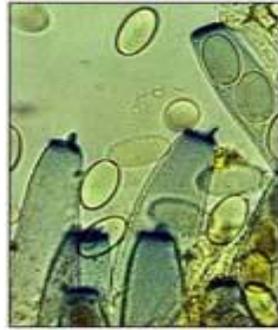
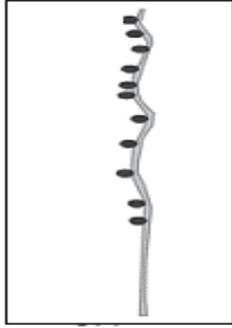
Obligate : hanya dapat hidup sebagai parasit

Obligate biotroph : suatu jamur patogen tanaman yang hanya dapat hidup pada inang yang hidup; parasit obligat.

Obligate parasite, parasit obligat : suatu organisme yang dialam, mendapatkan makanan hanya dari protoplasma organisme hidup. Biasanya tidak dapat ditumbuhkan pada media tidak hidup/media buatan.

Obligate saprobe: suatu organisme yang harus mendapatkan makanannya dari bahan organik mati dan dapat menginfeksi organisme hidup.

Oidiophore, oidiophora: suatu hifa yang membentuk oidia secara fragmentasi.



Gambar 14. Oidiophore Gambar 15. Oidium dan operculate

Oidia, oidium: konidium yang dibentuk dalam suatu rantai pada ‘oidiophora’ ; dapat berfungsi sebagai spermatia.

Oidization, oidisasi: percampuran oidium dengan hifa somatic menghasilkan hifa dikaryotik.

Ontogenic system: penamaan tahapan spora pada jamur karat berdasarkan fungsi spora atau posisi dalam siklus hidup daripada berdasarkan morfologik.

Oogamy: hetertogamy antara telur non motil sperma motil dan kecil.

Oogonium: suatu gametangiun betina yang mengandung satu atau lebih telur.

Ooplast: suatu berlahan ikatan membrane selular dalam oospora dari beberapa Oomycetes.

Oosphere, oosphora: protoplasma yang mula-mula multinukleat, tetapi akhirnya menjadi uninukleat dan setelah pemuahan tumbuh menjadi ‘oospora’ ; gamit betina atau ‘telur’ oogenium yang besar dan non-,otil.

Oospore, oospora: spora istirahat hasil pemuahan ‘oosphere’.

Opurculate, opurculata: mempunyai ‘operculum’, penutup.

Operculum: penutup, terdapat pada sporangium atau ascus.

Ostiolate, ostiolat: mempunyai ‘ostiolum’

Ostiole, ostiolum: lubang seperti terdapat pada ‘perithecium’, ‘picnidium’.

Pp

P-body : struktur khusus terdapat pada *Acrasis rosea*.

Papilla.papille: mulut sporangium, tempat spora keluar seperti terdapat pada *Phytiaceae*.

Paraphysis: salah satu filament stereril yang terdapat pada hymenium fruktifikasi *Ascomycetea*.

Parasexuality, parasexualita: suatu proses dimana plasmogamy, karyogamy, dan haploidisasi berlangsung berurutan tetapi tidak pada waktu dan tempat tertentu dalam siklus hidup suatu individu.

Parasit fakultatif, Facultatif parasite: dapat hidup sebagai saproba, dapat ditumbuhkan pada media sintetik.

Parasit obligat, obligate parasite: hanya dapat hidup sebagai parasit, belum dapat ditumbuhkan pada media sintetik.

Parasit, parasite: organisme yang hidup pada organisme lain dan mendapat makanan dari organisme yang ditumpanginya tersebut.

Parasitic, parasitik: hidup pada atau didalam organisme lain dan mengambil makanan daripadanya.

Parasitism, parasitisme: keadaan menjadi parasit.

Paranthosome, paranthosome: membrane yang melapisi septum dolipor pada miselium binukleus Basidiomycetes.

Parthenogamy: percampuran dua sel betina.

Parthenogenesis: pertumbuhan suatu sel haploid tanpa fertilisasi terlebih dahulu ;pertumbuhan gamit atau gametangia betina dengan tidak dibuahi terlebih dahulu.

Path, patho: kata penghubung yang berarti menderita.

Pathogen: parasit yang dapat menyebabkan penyakit.

Pathogenesis: terjadinya suatu penyakit.

Pathogenic, pathogenik: menyebabkan penyakit.

Pathogenicity, pathogenitas: keadaan menjadi sakit.

Pedicel, pedicellus: tangkai halus pada cystidia, spora dan lain-lain.

Penicillus: conidiophore genus *Penicillium*.

Perangkap: hifa berbentuk kait atau cincin untuk menangkap dan menghisap mangsanya pada jamur buas (predacious).

Perennial: tumbuh terus dari tahun ke tahun.

Perfect, perfect: tingkat sexual pada jamur dimana terbentuk spora seperti oospora, zygospora, ascospora atau basidiospora.

Peri : awalan yang berarti dekat, sekeliling.

Periderm: lapisan luar.

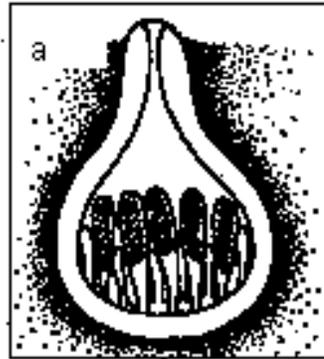
Peridiole, peridiolum: segregasi dari glebel berbentuk biji atau telur berfungsi dalam penyebaran.

Peridium, peridiola: lapisan pembungkus luar pada sporangia atau tubuh buah.

Periphysis, periphyses: benang-benang steril pada kanal ostiolum dari Pyrenomycetes.

Periplasm, periplasma: lapisan luar cytoplasma dalam oogonium dan antheridium pada Leptomitales dan

Peronosporales yang tidak turut serta dalam proses seksual, tetapi dapat menjadi dinding oospora.



Gambar. 16. Perithecium

Perithecium; Ascocarp berbentuk botol, bulat, oval atau seperti jambu. Tanda khas bagi Phyrenomycetes, yang membuka dengan suatu celah kecil dan asci terbentuk didalamnya dengan cara yang khusus.

Persisten, persistent: tetap pada tempatnya, tidak menghilang.

Phaneroplasmodium: plasmodium yang terdiri dari benang-benang yang jelas dapat dibedakan dalam ecto dan endoplasma, protoplasmanya berisi butiran kasar, khas bagi Physarales.

Phialide, phialid: struktur menyerupai botol yang menyanggah konidia pada ujungnya. Pada beberapa jamur Imperfect.

Phialoconidium: suatu konidium yang terbentuk dari phialide.

Phialospora, phialospor: spora yang terbentuk pada phialid.

Phora, phore: akhiran yang berarti penyanggah atau tangkai.

Photobiont: komponen fotosintetik pada lichen.

Phragmobasidium: suatu basidium yang secara tipikal terbagi atas 4 sel oleh septet baik secara transversal ataupun vertical.

Phycobiont: sama dengan photobiont.

Phylogeny: sejarah evolusi suatu golongan atau keturunan suatu spesies. Phylogeni.

Phyto, phyta: kata penghubung yang berarti tanaman.

Phytopathogen: organisme hidup yang dapat menyebabkan penyakit pada tumbuhan.

Phytopathology, phytopatologi: ilmu yang mempelajari penyakit tumbuhan.

Pileus: suatu struktur dari Hymenomycetes yang non-resipinatif yang mengandung hymenospora pada bagian bawahnya; Porsir teratas atau cap dari tipe ascocarp dan basidiocarp tertentu

Planogamete: gamet motil.

Planogametic copulation: percampuran gamet-gamet; satu atau keduanya motil.

Planospora, planospore: sama dengan zoospore.

Plasmodiocarp: jaringan yang dibentuk oleh plasmodium dalam pembentukan fruktifikasi.

Plasmodium. Plasmodia: protoplasma multinukleat, mempunyai gerak dan makan seperti amuboid. Seperti pada phase Myxomycota.

Plasmogamy: Percampuran dua protoplasma (karyogamy).

Plectenchyma: terminology umum untuk menandakan semua tipe jaringan jamur. Paling umum ada 2 tipe yaitu: prosenchyma dan pseudoparenchyma.

Pleomorphy: Kemampuan suatu jamur untuk tampil dalam lebih dari satu bentuk, biasanya menghasilkan lebih dari satu tipe spora.

Polycentric: suatu thallus yang mempunyai banyak pusat yang menghasilkan organ reproduktif (sporangia atau spora istirahat).

Polyplanetic: ditujukan pada spesies dari Oomycota yang mempunyai beberapa priode berkumpul dan hanya satu tipe zoospore.

Prespore cell: sel-sel posterior dari spesies pseudoplasmodium dari Dactyosteliomycota yang dipersiapkan untuk akhirnya menjadi spora dari sorocarp.

Prestalk cells: sel-sel anterior dari species Dactyosteliomycota yang dipersiapkan untuk menjadi tangkai sorocarp

Preussomarin: sejenis antibiotik yang dihasilkan jamur.

Primary host: inang dimana teliospora jamur karat diproduksi. Inang utama.

Primary septum: suatu septum yang terbentuk dalam asosiasi dengan suatu pembelahan nukleat. Terdapat diantara dua nuclei muda.

Primary zoospore: zoospora yang berbentuk pear dengan flagella pada ujung anterior .Dihasilkan pada beberapa monomorphic atau dimorphic Saprolegniales (Oomycota).

Probasidium: bagian dari basidium dimana karyogamy berlangsung.

Progametangium: suatu sel permulaan dari suatu gametangium.

Promycelium: suatu tabung kecambah yang keluar dari teliospora dimana miosis terjadi dan menyanggah basidiospora .

Prosenchyma: satu tipe plectenchyma dimana komponen hifa tersusun parallel satu dengan lainnya dan sangat muda untuk dikenal.

Prosorus: suatu struktur selular yang akan membentuk sorus.

Properithecium: perithecium yang belum matang/muda yang tidak mempunyai ostiole dan asci, tidak dapat membentuk perothecium sampai terjadi fertilisasi.

Prototunicate: istilah untuk suatu ascus yang berdinding tipis yang melepaskan sporanya dengan tekanan.

Prosenkim : jalinan hifa yang kendor, setiap hifa masih jelas dan dapat dipisahkan satu dengan lainnya.

Pseudoparenkim: jalinan atau anyaman hifa yang lebih padat dan seragam

Pseudothecium: suatu ascostroma uninukleat yang menyerupai perithecium.

Pseudospora: spora telanjang tdk berdinding pada Acrasiales.

Pynicniospore, pknidiaspora: suatu konidium yang dihasilkan oleh pycnidia.

Pycnidium, pknidium:berkas atau kumpulan konidiofore

Pyricularin: suatu toxin yang dihasilkan oleh jamur penyebab penyakit blast pada padi. *Meganoporthae griceae*.

Qq

Quellkorper: suatu masa gelatinus dalam sel apical ascocarp dari Coronophorales. Berfungsi dalam pelepasan spora.

Rr

Race: digunakan untuk mereferensikan jamur patogenik; suatu group biotipe dengan tipe virulen atau avirulen yang sama pada suatu group tanaman inang tertentu.

Receptacle: struktur beberapa sel yang diperoleh dari sel-sel basal askospora dimana suatu perithesium dapat berkembang. Pada Labouleniales.

Receptive hypha: struktur dimana spermatium suatu rust bergabung.

Resupinate, resupinatus: lapisan pada bagian dari substrat dengan hymenium pada permukaan bebas seperti pada Aphylophorales.

Reticulate: berbentuk seperti sarang burung, ditutupi oleh bumbungan atau daerah yang mirip sarang burung.

Rhizines: setruktur mirip rhgizoid terdapat pada kortek bagian bawah beberapa lichen.

Rhizoid: suatu thallus yang pendek, bercabang, menyerupai akar.

Rhizomorph: suatu anyaman hifa yang padat dan biasanya tahan terhadap keadaan buruk.

Rhizomycelium: kumpulan hifa yang bercabang –cabang seperti akar, merupakan bagian vegetatif jamur.

Rhizoplast: suatu system cytoplas tanpa lubang kecil dan asosiasi filament-filamen dengan kinetosom dan nucleus daris sel-sel motil.

Ss

Saccardoan classification: klasifikasi artificial konidia jamur berdasarkan bentuk morfologi dan warna konidia.

Saprobe: organisme yang makan senyawa organik mati; saprotroph.

Saxicolous: tumbuh pada permukaan batu.

Secondary homothalium: adanya dua tipe mating compatible dalam satu spora; Amphithallism.

Sclerified generative hyphae: hifa generatif dengan dinding tebal.

Sclerotium: spora istirahat yang tahan terhadap lingkungan yang buruk.

Scolecospora: spora yang mirip jarum atau cacing.

Secondary zoospore: Zoospora yang berbentuk ginjal diproduksi pada Oomycota; flagellanya terletak lateral pada spora.

Secotioid basidiocarp: basidiocarp beberapa Agaricales dan Gasteromycetes yang kekurangan kekuatan dalam pelepasan basidiospora.

Self-compatible; self-fertile; suatu thallus yang reproduksi seksualnya tanpa persilangan.

Self-incompatible: suatu thallus yang tidak dapat reproduksi secara seksual tanpa persilangan.

Senosit: lihat coenocyte

Septat pore cap: septet doliopore.

Septum: suatu dinding persilangan pada gifa yang berkembang secara centripetal.

Seta: mirip dengan rambut.

Sirenin: hormon reproduktif yang disekresi oleh gamet betina dari Allomyces (Chytridiomycota) yang menarik gamet jantan.

Skeletal hyphae: hifa vegetatif yang berdinding tebal, tidak berseptat dan tidak bercabang. Terdapat pada basiodocarps jamur (binding hyphae).

Sklerotium = sclerotium

Slime mold: Anggota Dictyosteliomycota, Acrasiomycota, Plasmodiophoromycota dan Myxomycota.

Soma, somata: badan dari suatu organisme sebagai dibedakan dari organ reproduksi atau phase reproduksinya.

Somatic: digunakan untuk menjelaskan phase assimilative pada jamur; Suatu struktur atau fungsi sebagaimana dibedakan dari reproduksi..

Somatogamy: percampuran sel-sel somatic selama proses plasmogamy.

Soralium, soralia, soros: daerah pada thallus lichen dimana soredia di hasilkan.

Soredium, soredia: unit perbanyakan yang dapat disebarkan sampai jarak yang sangat jauh.

Sorocarp: suatu fruktifikasi dari Dictyosteliomycota dan Acrasiomycota yang mengandung spora-spora yang melekat pada suatu matrik tetapi tidak atau tanpa dinding penutup.

Sorus, sori : suatu massa sporangia atau spora.

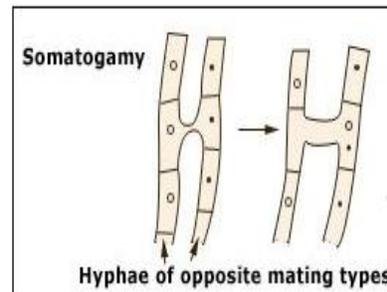
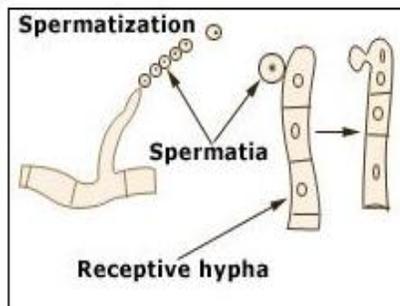
Species : tingkatan taksonomi satu kelompok/grup yang mempunyai Hubungan dekat satu dengan lainnya dalam hal Pewarisan karekteristik tertentu.

Spermatiphore: suatu hifa yang menghasilkan spermata.

Spermatium, spermata: suatu struktur mirip spora jantan, non motil, uninukleat. Yang mengosongkan isi/kandungannya ke struktur receptive betina selama proses plasmogamy. Dipandang sebagai gamet janta atau gametangia.

Spermatization: plasmogamy melalui percampuran spermatum dengan struktur receptive.

Spermogonium: suatu struktur menyerupai picnidium dan mengandung badan-badan. Berbentuk tangkai atau mirip spora yang oval yang dalam beberapa hal terbukti berfungsi sebagai spermata.



Gambar 17. Proses spermatization Gambar 18 Proses somatogamy

Sphaerocyst: sel-sel berbentuk bola terdapat pada Russulaceae (Basidiomycota).

Spora: alat reproduksi yang terdapat pada kebanyakan jamur.

Sporangiophore: hifa penyangga sporangium.

Sporangiopora: suatu spora yang dihasilkan sporangium.

Sporangium; sporangia: suatu struktur mirip pundit-pundi atau kantong, mengandung protoplastmik yang akan menjadi spora.

Spore ball: kelompok/kumpulan spora yang kering dihasilkan oleh jamur karat.

Sporidium: sel-sel seperti yeast yang muncul dari basidiopore.

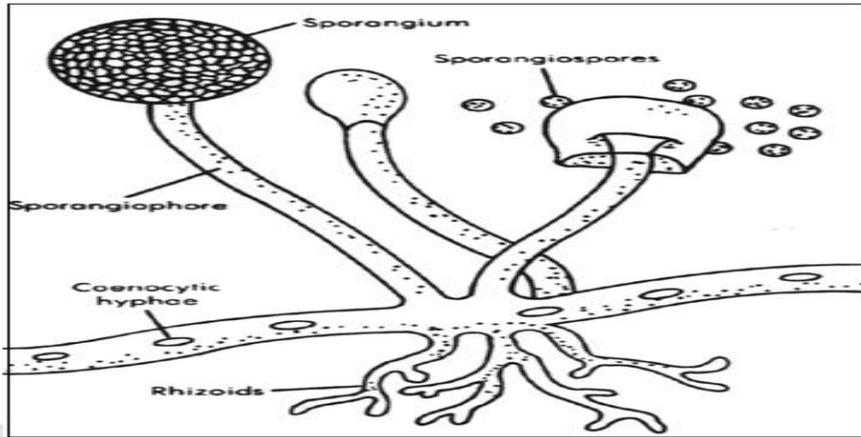
Sporocarp: suatu tubuh buah yang mengandung zygospora, sporangia atau clamydospora pada Glomales, Zygomycota.

Sporocladium, sporacladia: suatu tipe percabangan dari suatu sporangiofor fertile yang menyangga merosporangia pada beberapa Zygomycota.

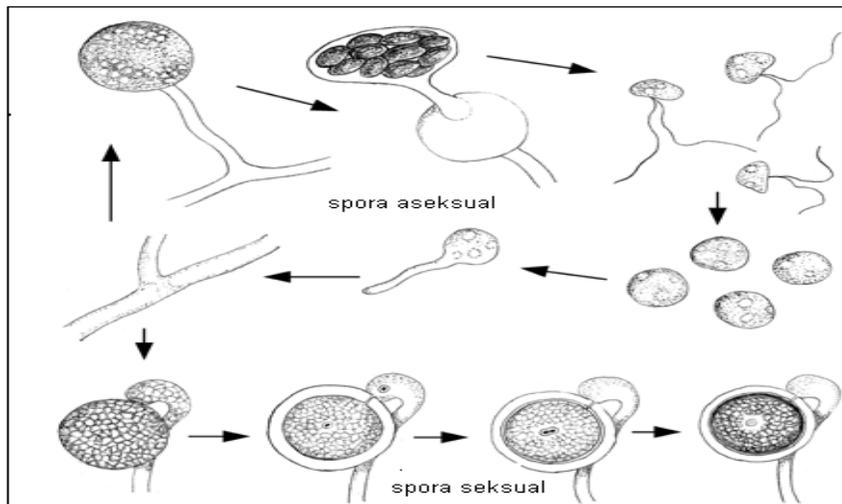
Sporodochium; sporodochia: suatu struktur berbentuk bantal ditutupi oleh konodiophore.

Sporophore: setiap struktur yang menyangga spora.

Sporothallus; sporothalli: thallus yang memproduksi spora sebagai kebalikan dari gametothallus pada Chytridiomycota tertentu.



Gambar 19. Sporangium, sporangiospore, sporangiospore.



Gambar 20 . spora seksual dan aseksual

Stachel: struktur mirip tangkai terdapat pada zoospore Plasmodiophoromycota.

Stephanocyst: elemen-elemen steril yang muncul dari miselium atau lapisan subhymenium dari species

Hypoderma tertentu (Aphyllophrales); berfungsi dalam menangkap nematoda.

Sterigma; sterigmata: suatu cabang hifa yang kecil atau struktur yang menyangga sporangium.

Stroma, stromata: suatu struktur somatic yang kompak (jalinan hifa yang cukup padat dan berfungsi sebagai bantalan).

Subiculum; subicula: suatu anyaman hifa yang longgar diatas atau didalam dimana tubuh buah terbentuk.

Suboperculate: suatu askus dengan tutup mirip cincin apical oleh suatu operculum.

Substrate: substansi atau material apa saja dimana jamur dapat memperoleh nutrisi atau makanan.

Swam-cell: suatu sel flagella biasanya diterapkan terhadap sel-sel motil pada Myxomycota dan Plasmodiophoromycota.

Synanamorph: suatu tahapan konidia dari jamur yang menghasilkan lebih dari satu macam konidium.

Synascus: suatu tipe utama dari askus dimana nucleus diploid menjadi terisolasi dalam suatu sel yang terpisah sebelum miosis terjadi.

Synnema, synnemata: sejumlah ikatan atau berkas konidiofore yang erat dan membentuk struktur yang menyangga spora.

Tt

Teleomorph: Tahapan seksual dalam siklus hidup jamur yang meliputi tahapan seksual dan aseksual (anamorph dan holomorph).

Teliospora, teliospore: spora berdinding tebal dimana berlangsung karyogamy dan berkecambah dengan membentuk epibasidium. Pada Ustilaginales dan Uredinales.

Teliobasidium: basidia apparatus pada jamur karat (rust dan smut)

Telium, telia : sorus terdiri dari sel-sel binukleat yang membentuk teliospora.

Telur : gamet betina sebagai hasil diferensiasi tingkat tinggi pada anisogametisme.

Terricolous: tumbuh/berkembang didalam atau diatas tanah.

Terminal: pada ujung, pada apex.

Tertier mycelium, miselium tertier: miselium untuk pembentukan fruktifikasi yang dibedakan dengan miselium skunder. Pada Basidiomycetes.

Tetrapolarita; tetrapolarit: keadaan seksualita dimana Faktor-faktor seksual dipisahkan ke dalam empat galur yang berbeda.

Thallophyata, Thallophyte: tumbuh-tumbuhan yang tidak mempunyai akar, batang dan daun serta memperbanyak diri dengan spora.



Gambar 21. Teliospora

Thallic conidium: suatu konidium yang berkembang dari suatu bagian sel konidiogenous dan dibatasi oleh septet sebelum pembengkakan konidia terjadi. Tipe special dari bentuk ini antara lain: artri conidium atau atroconidium.

Thallus, thalli: istilah umum untuk bagian vegetatif dari tumbuhan-tumbuhan yang tidak berpembuluh (non-vascular); pada fungi seluruh fase asimilatif individu.

Tjendawan:fungi: istilah umum bagi semua organisme yang tergolong dalam devisi mycota.

Theraphy; pengobatan.

Thyriothecium,thyriothecia: fruktifikasi yang berbentuk tameng. Pada Microthyriales.

Tinsel flagellum: suatu flagella yang menyangga rambut-rambut (mastigonemes) pada membrane flagellar.

Trap : perangkap.

Trebeculate; pseudopharaphyses: hifa yang tipis, tidak berseptat, steril dan tumbuh kearah bawah pada material yang bergelatin. Kadang kadang disebut 'praphysoid'. Pada Loculoascomycetes (Melanommatale).

Trama; trame: jaringan jamur yang Menyusun pileus atau menyangga hymenium dari beberapa Basidiomycetes.

Trichogyne: filament receptive pada askogonium.

Trichospore: suatu sporangium dari Trichomycetes tertentu; mempunyai beberapa filament pada ujung pada dasarnya.

Trophocyst: bagian dari sporangiofora yang membengkok.Pada Pilobolus (Zygomycota).

Tumor: hasil pertumbuhan luar biasa dari sel-sel akibat serangan patogen.

Truffles: nama umum untuk askocarp hypogenous pada Anggota genus Tuber (Ascomycota)

Uu

Uni : awalan yang berarti tunggal.

Uniascal: mengandung satu askus seperti loculus pada Xyriangiales.

Unifactorial heterothallism: digunakan untuk menjelaskan suatu tipe seksual compatibility yang dikendalikan oleh sepasang gen. Dikenal juga dengan ‘bipolar heterothallism.

Uniflagellata, uniflagellate: mempunyai satu flagellum.

Unilateral: digunakan untuk suatu hymenium yang didapat hanya pada satu sisi permukaan basidiokarp.

Unilocular, uniloculate: mempunyai satu loculus seperti pada stroma Pseudophariales.

Uninucleate, uninukleat: bernukleus tunggal.

Unitunicate: suatu askus dimana kedua dinding dalam dan luarnya tidak berpisah selama pelepasan spora

Uniserial: satu baris.

Universal veil: membrane tipis seperti kerudung yang menyelubungi beberapa macam jamur muda (Agaricales)

Urediospora, urediospore: spora yang dibentuk dalam uredium; spora berulang bersifat seperti konidium disebut juga 'summer spore'. Pada Urdinales.

Uredium, uredia. Sorus yang terdiri dari sel-sel binukleat membentuk uredospora. Pada uredinales.

Vv

Vector: organisme pembawa patogen.

Velum, veil: kerudung.

Velum particle, inner veil: sisa velum universal yang menjadi 'annulus' atau 'cortina'.

Vesicle: suatu gelembung dimana zoospore diulepas seperti pada Phytiaceae.

Viabilitas, viability: tahapan hidup.

Virulence, virulensi: derajat pathogenitas.

Virulent: sangat patogenik.

Volva: pembungkus tangkai beberapa jamur seperti pada Volvariella.

W w

Water molds: jamur air, kapang air terutama pada Saproleginales.

White rust: karat putih, suatu penyakit yang disebabkan oleh Albuginaceae.

Whitches broom: percabangan yang sangat berlebihan pada tumbuhan berkayu akibat serangan species Uredinales, Taprinales dan sebagainya.

Xx

Xerophyta: tumbuhan yang dapat pada genangan air sedikit.

Xerophytic:xerophytik: hidup pada sedikit air pada tempat kering.

Yy

Yeast: sekumpulan jamur heterogen dalam phylogeninya termasuk Sacharomycetaceae yang membentuk ascospora, Pseudosacharomycetaceae yang tidak membentuk ascospora, mungkin juga beberapa famili dalam Tramellales, semuanya terdiri dari sel tunggal dan memperbanyak diri dengan mengucup, membelah; dalam arti yang lebih sempit, diduga hanya meliputi Sacharomyceta-ceae dan Pseudosacharo-mycetaceae; banyak cendawan, termasuk yang patogenik bagi hewa, pada keadaan tertentu mempunyai sifat-sifat seperti yeast.

Zz

Zone-line: benang –benang hitam pada kayu dimana hifa vegetatif incompatible jamur bertemu. Disebut juga ‘pseudoclerotial plate’

Zoospora; zoospora: spora-spora yang dapat bergerak. Umumnya dihasilkan oleh sporangium beberapa jamur Phycomycetes. Umumnya spora tersebut mempunyai flagella.

Zoosporangium: sporangium tempat terbentuknya zoospore.

Zygosphora; zygosphore: hifa khusus yang berasal dari daya tarik menarik dan membentuk struktur kopulasi.

Zygosporangium: sporangium yang membentuk zygospora.

Zygospora, zygospora: spora istirahat yang berdinding tebal yang berasal dari konjugasi isogamit . Pada Zygomycetes dari isogame-tangiogamy.

Zygosporocarp: tubuh buah yang mengandung zygospora, seperti pada Endogonaceae dan *Mortierella*.

Zygosporophora.,zygosporophore: sama dengan ‘ suspensor’

Zygote: hasil percampuran dua gamet.

Zygotropism, zygotropisme: pertumbuhan dari zygosphara yang compatible dari satu ke arah yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alexopoulos, C.J. and C. W. Mims. 1979. Introductory mycology. John Willey and Sons. New York-Chichester-Brisbane-Toronto-Singapore.

Anonymous. 2009. Fungi. <http://www.fcj.cc.fl.us/dbyres/fungi.htm>. Diakses November 2009.

_____. 2010. Pathology. National Resources Canada. <http://imfc.cfl.scf.rncan.gc.ca/maladie-disease/pathol-eng.html>. Diakses. Tanggal 20 Oktober 2010.

_____. 2010. Urediomycetes. <http://www.botany.hawaii.edu/faculty/wong.bot201/basidiomycota/uredinomyces/uredinomyces.htm>. Diakses Oktober 2010.

Agrios, G. N. 1997. Plant Pathology 4th Edition. Academic Press

Holt, J. R. 2009. Phylum Basidiomycota-systematic biology. <http://comenius.susqu.edu/bi/202/func>. Diakses November 2009.

Morris, C. 1992. Academic press dictionary of science and technology. Academic Press. Inc.

Munster, M. J. 2008. Antracnose diseases of hardwood trees. Plant Pathology 318. Forest Pathology. NC University.

Singleton, P., D. Sainsbury. 1987. Dictionary of microbiology and molecular biology. 2nd edition. J. Wiley and sons.

Roberts, D. A. and C.W. Boothroyd. 1984. Fundamentals of Plant Pathology. W.H. Freeman and Co.

Tutor Vista, 2010. Types of sexual reproduction. <http://www.tutorvista.com/biology/types-of-sexual-reproduction>.

Zitter, T. A., D. L. Hopkins and C. E Thomas. 1996. Compendium of cucurbit diseases. American Phytopathological Society.

Worrall, 2009. Fungi. <http://www.forespathology.org/fungi.htm> diakses. November 2009.